

**BIMBINGAN KARIR PADA SISWA
SMK MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA**



Skripsi

Disusun Oleh:

Yusuf Alrais
16220088

Pembimbing:

Nailul Falah, S.Ag., M.Si.
NIP: 19721001 299803 1 003

**PRODI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-589/Un.02/DD/PP.00.9/04/2021

Tugas Akhir dengan judul : BIMBINGAN KARIR PADA SISWA SMK MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : YUSUF ALRAIS
Nomor Induk Mahasiswa : 16220088
Telah diujikan pada : Kamis, 08 April 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada,
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Yusuf Alrais
NIM : 16220088
Judul Skripsi : Bimbingan Karir pada Siswa SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Bimbingan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Bimbingan Konseling Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 28 Maret 2021

Mengetahui;

Ketua Prodi BKI

Slamet, S.Ag., M.Si.

NIP. 19691214 199803 1 002

Pembimbing Skripsi

Nailul Falah, S.Ag., M.Si.

NIP : 19721001 299803 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yusuf Alrais
Nim : 16220088
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi penulis yang berjudul bimbingan karir pada siswa SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penulis tidak berisi materi yang di publikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dan referensi.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 28 Maret 2021

Yang menyatakan,



Yusuf Alrais

NIM. 16220088

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana yang
penuh dengan pengalaman, dan perjuangan ini khususnya untuk:

Ayah Sudarsono dan Ibu Sri Endang Supriyati

Yang selalu memberikan kasih sayang, restu dan doa setiap waktu untuk penulis.



MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah apa yang ada pada suatu bangsa, sehingga mereka merubah apa yang ada pada diri mereka”.¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Abror Sodik, *Hadis BKI*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017), Hlm. 63.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *rabbi* *'alamiin*. Segala puji dan syukur tidak lupa senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, hidayah, ridho dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada baginda agung yakni, Nabi Muhammad SAW sebagai sosok tauladan yang memberikan contoh terbaik untuk seluruh umatnya sepanjang masa.

Penulis tidak akan berhasil menyusun dan menyelesaikan skripsi ini tanpa adanya dukungan, arahan, bantuan, bimbingan dan motivasi dari semua pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan yang baik ini penulis ingin menyampaikan terimakasih yang setulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Slamet, S.Ag., M.Si., dan Bapak Zaen Musyrifin, S.Sos.I., M.Pd.I., selaku Ketua dan sekretaris Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Nailul Falah, S.Ag., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu sabar memberikan bimbingan dan ilmu dalam penyelesaian skripsi.

5. Bapak Drs. Muhammad Hafiun, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang sudah kebersamai penulis dalam memberikan ilmu dan bimbingan akademik.
6. Seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi khususnya dosen Program Studi Bimbingan Konseling Islam yang senantiasa sabar dalam membimbing, mendidik, memotivasi dan memberikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan.
7. Dian Nur Pritasari S. Pd selaku guru bimbingan dan konseling, Soroji S. Pd selaku guru WAKA kurikulum dan segenap guru dan karyawan SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta yang telah mendukung dan membantu penulis hingga selesaikan skripsi ini.
8. Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta yang telah berpartisipasi dan bekerjasama dalam membantu jalannya penelitian ini.
9. Kedua orang tua, Ayah Sudarsono , Ibu Sri Endang Supriyati dan saudaraku kakak mas Rofiyanto. Terimakasih atas do'a yang dipanjatkan setulus hati, mencurahkan kasih sayang, perhatian, yang selalu membimbing dan memotivasi. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan umur yang Panjang, kasih sayang, dan selalu berada dalam lindungan-Nya.
10. Sahabat seperjuangan dari perkuliahan Mr. Maposee Panawa yang selalu mengingatkan kebaikan dan menguatkan untuk terus berjuang dan bertahan menyelesaikan amanah yang belum terselsaikan.
11. Tim Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Wonokromo Pleret, Bantul tahun 2019, yang sudah menjadi teman berjuang dalam pelaksanaan kegiatan PPL.
12. Seluruh teman BKI angkatan 2016, selalu membantu dan mendampingi.

13. Kelompok KKN 99 Wates Ngulakan, dan seluruh teman dan sahabat yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu namanya di sini. Terimakasih atas doa, perhatian, motivasi, semangat dan kenangan terbaik yang telah diberikan kepada penulis.

Demikian skripsi ini telah ditulis dan disusun dengan sebaik mungkin, semoga seluruh tenaga, pemikiran yang telah penulis curahkan dalam menyelesaikan skripsi ini dapat bermanfaat untuk siapapun yang membutuhkan dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan serta memperkaya hati untuk semakin dekat kepada Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis mengharapkan saran dan kritik serta masukan yang membangun dalam perbaikan penulisan di masa depan.

Yogyakarta, 28 Maret 2021

Penulis,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yusuf Alrais

NIM. 16220088

Abstrak

YUSUF AL RAIS (16220088). Bimbingan Karir Pada Siswa SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga. 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan tentang bentuk-bentuk layanan bimbingan karir yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling kepada siswa kelas X sampai XII di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Dengan adanya layanan bimbingan karir tersebut dapat membantu siswa mengembangkan karir sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan yang dimiliki.

Jenis penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan subjek penelitian yaitu 1 guru BK, 1 guru WAKA Kurikulum, dan 4 (empat) siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Sedangkan objek penelitian yaitu bentuk-bentuk layanan bimbingan karir yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling kepada siswa kelas X sampai XII di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Alat pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk-bentuk layanan bimbingan karir yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling pada siswa SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta adalah bentuk-bentuk layanan penempatan bidang ekstrakurikuler sesuai bakat dan minat untuk kelas X sampai XII, layanan orientasi pengenalan jenis pekerjaan, dan layanan informasi pendidikan lanjutan untuk kelas XII.

Kata kunci: Bimbingan Karir, Siswa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang.....	2
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Talaah Pustaka.....	7
G. Kajian Teori.....	10
H. Metode Penelitian.....	22
BAB II GAMBARAN UMUM UNTUK MENETUKAN PILIHAN KARIR PADA SISWA SMK MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA.....	28
A. Profil SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta.....	28
B. Vusi dan Misi SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta.....	29
C. Data Guru, Karyawan dan Siswa.....	30

D.	Struktur SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta.....	33
E.	Sejarah Singkat Sekolah	34
F.	Sarana dan Prasarana	35
G.	Gambaran Umum Bimbingan untuk Menentukan Pilihan Karir pada siswa SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta	36
BAB III LAYANAN BIMBINGAN KARIR UNTUK MENETUKAN PILIHAN KARIR PADA SISWA SMK MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA.....		
A.	Layanan Penempatan	39
B.	Layanan Orientasi.....	57
C.	Layanan Informasi	65
BAB IV PENUTUP.....		
A.	Kesimpulan.....	74
B.	Saran	74
C.	Kata Penutup.....	75
DAFTAR PUSTAKA		
DATA PRIBADI		
LAMPIRAN – LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Guru dan Karyawan.....	30
Tabel 2. Data Siswa SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta	32
Tabel 3. Data Sarana dan Prasarana di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta	35



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang judul yang penulis maksud yaitu: “Bimbingan Karir Pada Siswa SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta” maka perlu ditegaskan beberapa istilah maksud dari judul tersebut, yakni sebagai berikut:

1. Bimbingan Karir

Bimbingan Karir adalah layanan yang diberikan kepada siswa untuk merencanakan dan mengembangkan masa depan berkaitan dengan dunia pendidikan maupun dunia karir.² Bimbingan karir yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha untuk membantu siswa dalam proses mengambil keputusan mengenai karir atau pekerjaan utama yang mempengaruhi kehidupannya di masa depan.

2. Siswa SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta

Siswa adalah orang yang menimba ilmu di sekolah dimana kedudukannya berada dibawah guru dan kepala sekolah.³

SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta merupakan lembaga pendidikan kejurusan setingkat Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) yang bernaung dibawah kepengurusan Organisasi Muhammadiyah

² Hibana S. Rahman, *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, (Yogyakarta: UCY Press, 2003), hlm.42.

³ Muhammad Rifa'i, *Sosiologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 133.

Cabang DIY yang bertempat di Desa Tukangan Kecamatan Danurejan Daerah Istimewa Yogyakarta yang penulis jadikan sebagai obyek penelitian.

Siswa SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII di mana siswa tersebut merupakan murid dari sekolah SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

Berdasarkan penegasan istilah-istilah tersebut, maka yang dimaksud secara keseluruhan dengan judul “Bimbingan Karir pada siswa SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta” adalah suatu penelitian tentang pelaksanaan bimbingan karir yang meliputi layanan penempatan pada siswa XII jurusan Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta tahun ajaran 2020/2021.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Pendidikan merupakan usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam diri. Bangsa dikatakan maju apabila pendidikannya baik, jika ini sudah tercapai maka masyarakat dapat melaksanakan pembangunan dengan baik. Dengan demikian melalui pendidikan akan diperoleh kualitas sumber daya manusia yang menunjang pembangunan nasional.

Generasi muda merupakan generasi penerus bangsa, oleh sebab itu mereka harus mempunyai perhatian penuh terhadap dunia pendidikan, sehingga dapat menjadikan individu lebih matang dalam berfikir dan

bekerja dalam masa depan karir sesuai dengan cita-cita yang diharapkan. Dengan menempuh pendidikan akan menjadikan peserta didik lebih siap untuk menghadapi zaman globalisasi terutama setelah lulus dari pendidikan yang telah ditempuh.

Pendidikan dapat dilakukan melalui lembaga formal maupun informal. Dalam lembaga formal melalui sekolah dan lembaga informal dapat melalui keluarga dan lingkungan. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang di dalamnya terdiri dari berbagai macam bentuk jenjang pendidikan yaitu dimulai dari jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, kemudian dilanjutkan dengan pendidikan menengah pertama dan menengah atas yang kemudian dapat melanjutkan ke perguruan tinggi.

Sebagai siswa yang sedang duduk di sekolah menengah atas, sudah sewajarnya jika siswa merencanakan pendidikan dan pengembangan karir sesuai bakat dan minat yang mendorong keinginan dan cita-citanya. Sehingga sudah pasti siswa yang menempuh jenjang pendidikan menengah atas akan dihadapkan dengan masalah memilih sekolah lanjutan atau pekerjaan, kesulitan mengenal dan mengembangkan potensi, bakat, dan minat yang dimiliki serta kesulitan mengetahui kecenderungan arah karir siswa.

Sejalan dengan hal di atas, maka diperlukannya pelaksanaan bimbingan karir sejak dini untuk membantu merencanakan pendidikan dan karir. Bimbingan Karir adalah layanan yang diberikan kepada siswa untuk

merencanakan dan mengembangkan masa depan berkaitan dengan dunia pendidikan maupun dunia karir.⁴ Bimbingan karir di sekolah adalah upaya untuk membantu individu atau siswa untuk memahami dan menggunakan secara luas kesempatan-kesempatan pendidikan, jabatan, dan pribadi yang mereka miliki atau mereka dapat mengembangkan sebagai suatu bentuk bantuan yang sistematis untuk dapat memperoleh penyesuaian baik terhadap sekolah, siswa, maupun kehidupannya.⁵ Melalui bimbingan karir, guru bimbingan dan konseling berusaha membantu dan mengarahkan para siswa untuk dapat mengetahui potensi, minat dan bakat serta kecenderungan arah karirnya.

Bimbingan karir dapat berguna untuk mengetahui informasi tentang karir sehingga siswa dapat membina sikap dan apresiasinya terhadap jenis pendidikan, jenis pekerjaan, mengetahui kecenderungan arah karir sehingga memunculkan kesadaran siswa untuk menentukan pilihan pekerjaan dimasa datang sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki. Mengingat untuk saat ini tidak hanya sekolah menengah kejurusan saja yang di kelas XII.

Untuk meminimalisir hambatan-hambatan yang akan terjadi pada siswa maka diperlukan bimbingan dan bantuan kepada siswa untuk menentukan pilihan sekolah, menentukan cita-cita, pemilihan jurusan atau pekerjaan sesuai arah karir yang diminati, memilih ekstrakurikuler sesuai minat dan bakatnya. Pentingnya bagi guru bimbingan dan konseling untuk

⁴ *Ibid.*, hlm. 42.

⁵ Munadir, *Program Bimbingan Karir di Sekolah*, (Jakarta: B3PTKSM, 1996), hlm. 12.

melaksanakan bimbingan karir bagi siswa menengah atas untuk mempersiapkan karir siswa sejak dini sesuai dengan bakat, minat dan cenderung arah karirnya.

Untuk meminimalisir problematika tersebut yakni dengan mengenalkan dan mengadakan pengembangan bimbingan karir dari awal, serta pengenalan karakteristik setiap individu dengan melalui implementasi bimbingan karir bagi siswa jurusan Administrasi Perkantoran khususnya.

Pengembangan diri terdiri atas kegiatan bimbingan karir, konseling dan pengembangan kreativitas, dilakukan secara terprogram maupun tidak (kegiatan yang bersifat rutin dan spontan). Kegiatan terprogram dilaksanakan melalui perencanaan khusus dalam kurun waktu tertentu untuk memenuhi kebutuhan peserta didik secara individual, kelompok, dan atau klasikal yang diikuti oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan dan kondisinya. Adapun kegiatan tidak terprogram dilaksanakan secara langsung oleh pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah atau madrasah yang diikuti oleh semua peserta didik. Kegiatan pengembangan diri merupakan upaya pembentukan watak dan kepribadian peserta didik yang dilakukan melalui kegiatan bimbingan dan konseling.

Memperoleh karir atau yang layak dan sesuai harapan, merupakan salah satu aspek terpenting dalam kehidupan manusia yang sehat, dimana pun dan kapan pun mereka berada. Betapa orang akan merasa sangat susah dan gelisah jika tidak memiliki pekerjaan yang jelas, apalagi kalau sampai

menjadi pengangguran. Demikian pula banyak orang yang mengalami stres dan frustrasi dalam hidup ini karena masalah pekerjaan.

Dalam rangka optimalisasi kegiatan Bimbingan Konseling di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta, penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi oleh lembaga pendidikan SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta jurusan Administrasi Perkantoran sehingga peserta didik mendapatkan perhatian dan bimbingan dari berbagai pihak termasuk konselor untuk dapat menyingkirkan segala hambatan. Baik persoalan secara pribadi, sosial maupun persoalan-persoalan lain khususnya persoalan karir yang akan datang dari berbagai sudut kehidupan. Pada akhirnya siswa diharapkan mampu mewujudkan kemampuan dirinya yang sesungguhnya.

Adapun bimbingan karir pada siswa SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta adalah layanan penempatan bimbingan karir pada siswa jurusan Administrasi Perkantoran kelas XII. Melihat dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta dengan judul “Bimbingan Karir pada Siswa SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta”

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penegasan judul dan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan penelitian ini adalah bagaimana Bentuk-Bentuk Layanan Bimbingan Karir pada Siswa SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bentuk-bentuk layanan bimbingan karir pada siswa kejuruan administrasi perkantoran kelas XII di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pengembangan keilmuan, khususnya dengan bidang bimbingan dan konseling Islam yang berkaitan dengan bimbingan karir bagi siswa.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai landasan pengembangan ilmu pengetahuan, sekaligus sebagai masukan berupa ide atau gagasan dalam meningkatkan bimbingan karir bagi lembaga pendidikan SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta dan memberikan pengalaman besar bagi penulis karena memperoleh wawasan pengetahuan tentang layanan bimbingan karir di sekolah, serta bagi guru di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi tambahan pengetahuan mengenai bimbingan karir bagi siswa.

F. Telaah Pustaka

Telaah pustaka penting dilakukan untuk mengetahui serta menunjukkan persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya. Penulis melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan yang peneliti teliti sebagai rujukan. Adapun karya ilmiah yang menjadi rujukan sebagai penelitian tentang

“Bimbingan Karir Pada Siswa SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta”, diantaranya sebagai berikut:

1. Skripsi, Raisul Khasanah, yang berjudul “Pelaksanaan Bimbingan Karir Bagi Siswa MAN Tempel Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012”⁶ yang berisi tentang pelaksanaan layanan informasi penjurusan, layanan informasi dunia kerja, layanan informasi perguruan tinggi, layanan penunjang ketrampilan bagi siswa MAN Tempel pada Tahun Ajaran 2011/2012.
2. Skripsi, Kamaludin Ahmad, yang berjudul “Pelaksanaan Bimbingan Karir Bagi Siswa Kelas Cerdas Istimewa (Pengayaan) SMA N 1 Sedayu Bantul Yogyakarta”⁷ yang berisi tentang bentuk pelaksanaan bimbingan karir bagi siswa kelas cerdas istimewa (Pengayaan) SMA N 1 Sedayu Bantul yang meliputi layanan orientasi, layanan informasi, dan layanan penempatan yang diasumsikan untuk membekali siswa untuk memiliki gambaran tentang perguruan tinggi beserta prospek kelulusannya.
3. Skripsi, Desi Alawiyah, yang berjudul “Bimbingan Karir Untuk Membantu Siswa Dalam Memilih Studi Lanjut Ke Perguruan Tinggi Di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta”⁸ yang berisi tentang metode bimbingan karir untuk membantu siswa dalam memilih program studi

⁶ Raisul Khasanah, *Pelaksanaan Bimbingan Karir Bagi Siswa MAN Tempel Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012*, skripsi tidak diterbitkan (Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013).

⁷ Kamaludin Ahmad, *Pelaksanaan Bimbingan Karir Bagi Siswa Kelas Cerdas Istimewa (Pengayaan) SMA N 1 Sedayu Bantul Yogyakarta*, skripsi tidak diterbitkan (Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013).

⁸ Desi Alawiyah, *Bimbingan Karir Untuk Membantu Siswa Dalam Memilih Studi Lanjut Ke Perguruan Tinggi Di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta*, skripsi tidak diterbitkan (Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016).

perguruan tinggi di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta yang meliputi metode bimbingan kelompok dan metode bimbingan individu. Metode kelompok terdiri dari home room program, diskusi kelompok, kegiatan kelompok, career day, dan organisasi. Sedangkan untuk metode konseling individu diberikan secara face to face untuk beberapa anak yang belum mempunyai pilihan jurusan/program studi.

4. Skripsi, Khanifatur Rohmah, yang berjudul “Layanan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMA Negeri 1 Depok Sleman D.I Yogyakarta”⁹ yang berisi tentang bentuk layanan bimbingan karir yang meliputi pemantapan pilihan jurusan, bimbingan kelanjutan studi. Bimbingan khusus menghadapi UAN-UM-masuk perguruan tinggi, pendampingan siswa untuk mendapatkan perguruan tinggi negeri/perguruan tinggi swasta, carier day, tes masuk perguruan tinggi swasta terakreditasi, dan pengentasan problem-problem karir siswa. Sedangkan faktor pendukung meliputi fasilitas yang diberikan oleh sekolah, kesadaran siswa untuk konsultasi ke BK, pelayanan yang baik dari BK, dukungan dari guru mata pelajaran, wali kelas, kepala sekolah beserta staf sekolah dan penghambat pelaksanaan bimbingan karir yakni kurangnya motivasi pada diri siswa, hujan, dan siswa dalam mengumpulkan syarat pendaftaran tidak tertib dan harus berkali-kali diingatkan.

⁹ Khanifatur Rohmah, *Layanan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMA N 1 Depok Sleman D.I Yogyakarta*, skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2016).

Menelaah dari beberapa karya pustaka dan hasil penelitian di atas, dapat dinyatakan secara tegas bahwa penelitian seputar Bimbingan Karir pada Siswa SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta belum ada yang membahas, yang membedakan penelitian ini dengan sebelumnya yaitu penelitian ini akan lebih menekankan pada layanan yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling yang meliputi layanan penempatan bimbingan kari bagi siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

G. Kajian Teori

1. Tinjauan tentang Bimbingan Karir
 - a. Pengertian Bimbingan Karir

Bimbingan karir adalah layanan yang diberikan kepada siswa untuk merencanakan dan mengembangkan masa depan berkaitan dengan dunia pendidikan maupun dunia karir.¹⁰ Bimbingan karir di sekolah adalah upaya untuk membantu individu atau siswa untuk memahami dan menggunakan secara luas kesempatan- kesempatan pendidikan, jabatan, dan pribadi yang mereka miliki atau mereka dapat mengembangkan sebagai suatu bentuk bantuan yang sistematis untuk dapat memperoleh penyesuaian baik terhadap sekolah, siswa, maupun kehidupannya.¹¹

Bimbingan karir memiliki beberapa tujuan, yaitu:

¹⁰ Hibana S. Rahman, *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, (Yogyakarta: UCY Press, 2003), hlm. 42.

¹¹ Munadir, *Program Bimbingan Karir di Sekolah*, (Jakarta: B3PTKSM, 1996), hlm. 12.

- 1) Dapat memahami dan menilai dirinya sendiri, terutama yang berkaitan dengan potensi yang ada dalam dirinya, mengenai kemampuan minat, bakat, sikap dan cita-citanya.
- 2) Memahami dan menyadari nilai-nilai yang ada dalam dirinya dan yang ada dalam masyarakat.
- 3) Mengetahui berbagai macam pekerjaan yang berhubungan dengan potensi yang ada dalam dirinya, mengetahui jenis-jenis pendidikan dan latihan yang diperlukan bagi suatu bidang tertentu, memahami hubungan bidang usaha dirinya sekarang dengan masa depannya.
- 4) Menemukan hambatan-hambatan yang mungkin timbul yang disebabkan oleh dirinya sendiri dan faktor lingkungan, serta mencari jalan untuk dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut.
- 5) Para siswa dapat merencanakan masa depannya serta menemukan karir kehidupan yang serasi dan sesuai.¹²
- 6) Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan bimbingan karir adalah memberikan persiapan dalam merencanakan dunia karir untuk masa depannya.

b. Jenis-jenis Bimbingan

1) Bimbingan Pribadi

Bimbingan pribadi adalah bimbingan yang diberikan kepada siswa untuk menemukan dan mengembangkan diri pribadinya

¹² Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling (Studi & Karir)*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2005), hlm. 34.

sehingga menjadi pribadi yang mantap dan mandiri serta mampu mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Adapun tujuan bimbingan pribadi adalah untuk membantu individu agar bisa memecahkan masalah-masalah yang bersifat pribadi. Menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, tujuan bimbingan pribadi adalah untuk mencapai tujuan dan tugas perkembangan pribadi, mewujudkan pribadi yang mampu bersosialisasi, dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya secara baik.¹³

2) Bimbingan Sosial

Bimbingan sosial bermakna suatu bimbingan atau bantuan dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah sosial seperti pergaulan, penyelesaian masalah konflik, dan sebagainya. Bimbingan sosial adalah bimbingan yang diberikan kepada siswa untuk mengenal lingkungannya sehingga mampu bersosialisasi dengan baik dan menjadi pribadi yang bertanggung jawab.¹⁴

Adapun tujuan bimbingan sosial adalah untuk membantu individu dalam memecahkan dan mengatasi kesulitan-kesulitan dalam masalah sosial, sehingga individu dapat menyesuaikan diri secara baik dan wajar dalam lingkungan sosialnya. Dalam konteks manusia sebagai makhluk sosial dan sebagai makhluk ciptaan Allah SWT, tujuan bimbingan sosial adalah agar individu mampu

¹³ *Ibid.*, hlm. 125.

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 127.

mengembangkan diri secara optimal sebagai makhluk sosial dan makhluk ciptaan Allah SWT.

3) Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar adalah bimbingan yang diberikan kepada siswa untuk dapat membentuk kebiasaan belajar yang baik, mengembangkan rasa ingin tahu dan menumbuhkan motivasi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Bimbingan belajar atau bimbingan akademik adalah suatu bantuan dari pembimbing kepada siswa dalam hal menemukan cara belajar yang tepat, dalam memilih program studi yang sesuai, dan dalam mengatasi kesukaran-kesukaran yang timbul berkaitan dengan tuntutan-tuntutan belajar di institusi pendidikan.¹⁵ Adapun secara umum tujuan bimbingan belajar adalah membantu siswa agar mencapai perkembangan yang optimal, sehingga tidak menghambat perkembangan belajar siswa. Siswa yang perkembangannya terhambat atau terganggu akan berpengaruh terhadap perkembangan atau kemampuan belajarnya. Sedangkan secara khusus bimbingan belajar bertujuan agar siswa mampu menghadapi dan memecahkan masalah-masalah belajar. Dalam konteks kemandirian, tujuan bimbingan belajar adalah agar siswa mandiri dalam belajar.

c. Layanan-Layanan Bimbingan Karir

1) Layanan Penempatan

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 130.

Layanan penempatan adalah upaya terencana dan sistematis untuk menempatkan siswa pada posisi atau tempat yang sesuai dengan bakat minat dan kemampuannya.

a) Layanan Penempatan di dalam Kelas

Layanan penempatan di dalam kelas merupakan jenis layanan yang paling sederhana dan mudah dibandingkan dengan layanan penempatan lainnya. Namun, penyelenggaraannya tidak boleh diabaikan. Penempatan masing-masing anak secara tepat akan membawa keuntungan.¹⁶

b) Penempatan ke dalam Kelompok Belajar

Pembentukan kelompok belajar mempunyai dua tujuan pokok. Pertama, untuk memberikan kesempatan bagi siswa untuk maju sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Tujuan ini biasanya diterapkandalam pelaksanaan proses belajar mengajar yang menggunakan sistem maju berkelanjutan.

Kedua, untuk wadah belajar bersama. Pengelompokan ini dilakukan tidak menurut kemampuan siswa, melainkan dilakukan sedemikian rupa sehingga dalam suatu kelompok belajar akan terdapat siswa-siswa yang berkemampuan pandai, sedang, dan kurang.¹⁷

¹⁶ Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 273.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 274.

c) Penempatan ke dalam Kegiatan Ko/Ekstrakurikuler

Salah satu ciri yang menonjol dari kegiatan ekstra dan kokurikuler adalah keanekaragaman tersebut, maka perlu ada pengarahan dalam menentukan kegiatan. Dalam kenyataannya ada juga siswa yang enggan mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut karena merasa tidak tertarik atau tidak memiliki kemampuan dan keterampilan yang memadai. Disinilah fungsi konselor untuk membangkitkan motivasi siswa akan potensi yang dimilikinya.

d) Penempatan ke Jurusan/Program Studi

Setiap awal tahun menjelang penjuruan ada sebagian siswa yang mengalami kebingungan dalam menentukan pilihan. Ia tidak mampu membuat rencana masa depan secara realistis, karena itu diperlukan bantuan dalam penentuan jurusan atau program studi.¹⁸

2) Layanan Orientasi

Layanan orientasi merupakan layanan yang dilakukan untuk memperkenalkan siswa terhadap lingkungannya. Untuk lingkungan sekolah, materi orientasi yang mendapat penekanan adalah:

- a) Sistem penyelenggaraan pendidikan pada umumnya
- b) Kurikulum yang ada

¹⁸ Hibana S. Rahman, *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, (Yogyakarta: UCY Press, 2003), hlm. 51-52.

- c) Penyelenggaraan pengajaran
- d) Kegiatan belajar siswa yang diharapkan
- e) Sistem penilaian, ujian dan kenaikan kelas
- f) Fasilitas dan sumber yang ada (seperti ruangan kelas, laboratorium, perpustakaan, dan ruang praktek)
- g) Fasilitas penunjang (sarana olahraga dan rekreasi, pelayanan kesehatan, pelayanan bimbingan dan konseling, kafetaria, dan tata usaha)
- h) Staf pengajar dan tata usaha
- i) Hak dan kewajiban siswa
- j) Organisasi orang tua siswa
- k) Organisasi sekolah secara menyeluruh.¹⁹

Khusus orientasi terhadap bimbingan ditujukan agar siswa dapat mengetahui kemanfaatannya bagi kelancaran studi mereka sehingga dapat membangkitkan minat siswa untuk memanfaatkan layanan-layanan bimbingan, khusus bagi siswa-siswa terakhir terutama ditujukan agar mereka dapat mengenal sekolah-sekolah atau lembaga-lembaga kerja serta lingkungan kerja di sekitar sekolah.²⁰

Layanan orientasi berisi meliputi bidang-bidang tertentu seperti bidang pengembangan pribadi, bidang pengembangan

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 47

²⁰ Andi Mappiare, *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1984), hlm. 225.

hubungan sosial, bidang pengembangan kegiatan belajar, bidang pengembangan karir, bidang pengembangan kehidupan berkeluarga, dan bidang pengembangan kehidupan beragama. Layanan orientasi untuk bidang pengembangan karir mencakup: suasana, lembaga, dan objek karir (kerja) seperti kantor, bengkel, pabrik dan lain sebagainya.²¹

3) Layanan Informasi

Layanan informasi adalah layanan berupa pemberian pemahaman kepada siswa tentang hal yang diperlukan untuk menjalani tugas dan kegiatan di sekolah untuk menentukan dan mengarahkan tujuan hidup. Adapun bahan informasi yang diberikan pada siswa sesungguhnya adalah data yang telah dikumpulkan dan diolah, informasi yang diberikan adalah informasi yang relevan dengan kebutuhan siswa dalam rangka pemahaman diri, pembuatan keputusan tentang pilihan, dan pemecahan masalah yang dihadapi.²²

Jenis-jenis informasi yang diberikan kepada siswa yaitu:

a) Informasi Bidang Pribadi

Beberapa masalah yang diinformasikan kepada siswa berkaitan dengan bidang pribadi antara lain:

(1) Pemahaman dan pengembangan bakat minat

²¹ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah* (Berbasis Integrasi) (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm.132-133.

²² Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 277-278.

- (2) Pengembangan sikap hidup yang sehat dan efektif
- (3) Problem masa remaja dan cara mengatasinya
- (4) Perkembangan psiko seksual remaja
- (5) Emosi dan cara mengatasinya

b) Informasi bidang sosial

Beberapa hal yang disampaikan kepada siswa berkaitan dengan bidang sosial antara lain:

- (1) Problem pergaulan remaja dan cara pengendaliannya
- (2) Hak dan Kewajiban sebagai anggota sekolah dan masyarakat
- (3) Etika pergaulan antara pria dan wanita
- (4) Pengenalan dan pemahaman norma agama, adat, sosial, dan

hukum

c) Informasi bidang belajar

Beberapa hal yang perlu diinformasikan berkaitan dengan bidang belajar adalah:

- (1) Penyesuaian diri terhadap suasana belajar
- (2) Pemilihan program bidang studi
- (3) Pemilihan sekolah, fakultas, dan jurusan
- (4) Penyesuaian diri dengan materi pelajaran dan tugas- tugas belajar

d) Informasi bidang karir

Beberapa hal yang perlu diinformasikan berkaitan dengan bidang karir adalah:

- (1) Struktur dan kelompok pekerjaan atau jabatan utama
- (2) Uraian tugas masing-masing jabatan pekerjaan
- (3) Kualifikasi tenaga yang diperlukan untuk masing-masing jabatan
- (4) Cara-cara dan prosedur penerimaan
- (5) Kondisi kerja
- (6) Kesempatan untuk mengembangkan karir
- (7) Fasilitas penunjang dan sebagainya.²³

d. Teori Pemilihan Karir

Keputusan untuk memilih suatu pekerjaan tertentu merupakan rentetan akibat dari keputusan yang diambil individu pada tahap kehidupannya terdahulu, pengambilan keputusan sangat erat kaitannya dengan periode antisipasi dan periode implementasi.

1) Tahap eksplorasi

Dalam tahap ini, sejumlah perbedaan alternatif atau kemungkinan tujuan dipertimbangkan. Berbagai kemungkinan yang akan dicapai digabungkan dan dipertimbangkan untuk menetapkan atau memutuskan suatu pilihan. Pada tahap ini individu mencoba untuk mengadakan penilaian diri berkaitan dengan berbagai alternatif yang diperkirakan bisa dicapai untuk mencapai tujuan.

²³ *Ibid.*, hlm. 49.

2) Tahap kristalisasi

Dengan terjadinya penilaian diri dari berbagai kemungkinan, maka terjadilah suatu pola dalam bentuk alternatif dan segala konsekuensinya, disebut dengan kristalisasi. Pada tahap ini segala alternatif kemungkinan pekerjaan yang dicapai sudah cukup jelas.

3) Tahap pemilihan

Tahap pemilihan akan berlangsung dengan stabilnya kristalisasi. Masalah individu yang berorientasi pada tujuan yang relevan, yaitu individu mulai mengorganisasi dalam melengkapi dan menyesuaikan terhadap berbagai pilihan untuk masa datang.

4) Tahap spesifikasi

Individu meneliti kesempatan yang lebih luas dan mendalam, sehingga in mengemukakan sesuatu yang lebih baik dan sempurna untuk masa mendatang sehingga menghasilkan kemampuan bertindak yang nyata dan terarah.

Empat tahap ini termasuk dalam kategori periode antisipasi, kemudian tiga tahap selanjutnya dari periode implementasi yaitu:

5) Tahap induksi

Tahap ini dimulai dari pengalaman dan kesimpulan yang teliti, individu mengorganisasi lapangan kerja yang bersumber dari tujuan-tujuan tertentu ke dalam interaksi dengan masyarakat.

6) Tahap transisi

Orientasi yang diutamakan disesuaikan dengan penetapan tujuan yang diambilnya, dalam tahap ini adanya kemungkinan bahwa individu akan menyimpang arah.) Tahap memelihara atau mempertahankan Individu memelihara atau mempertahankan keputusan yang telah diambilnya, prospek terhadap usahanya telah menuju kepada status di masa mendatang dan untuk seterusnya akan menjadi pembinaan karir.²⁴

2. Bimbingan Karir Dalam Prespektif Islam

Bimbingan karir Islam adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar dalam proses mencari pekerjaan dan bekerja senantiasa selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah SWT, sehingga dapat mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.²⁵ Selaras dengan petunjuk Allah SWT hal ini sesuai dengan firman Allah SWT:

Artinya: Orang-orang yang beriman dan tidak mencampur adukkan iman mereka dengan kedzaliman, mereka itulah orang-orang yang mendapat keamanan dan mereka adalah orang-orang yang mendapat petunjuk (Q.S al-an`am: 82).²⁶

Pada dasarnya manusia merupakan makhluk jasmaniah dan ruhaniah. Sebagai makhluk jasmaniah, manusia memiliki sejumlah kebutuhan seperti sandang, pangan, papan, dan sebagainya. Untuk memenuhi kebutuhan jasmaniah itu manusia bekerja, berusaha,

²⁴ Dewa Ketut Sukardi dan Desak Made Sumiati, *Tes dalam Koseling Karir*, (Surayabaya: Usaha Nasioanal, 1994), hlm. 52.

²⁵ Ulifa Rahma, *Bimbingan Karier Siswa*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 28.

²⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur`an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Darus Sunnah, 2002), hlm. 139.

walaupun bekerja dan berusaha yang dilakukan tidak semata-mata hanya untuk keperluan jasmaniah semata. Karena dalam pekerjaan manusia dapat memperoleh kepuasan rohaniyah atau kepuasan batin.²⁷

Firman Allah SWT:

*Artinya: Dan katakanlah, bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib yang nyata, lalu diberitakannya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan. (Q.S At-Taubah: 105).*²⁸

Di dalam ayat ini menegaskan bahwa Tuhan memperhatikan amal manusia dan tidak lepas dari mata Tuhan dan diwaktu Rasul hidup. Beliau pun melihat dan kaum beriman pun melihat. Walaupun bekerja secara diam-diam di tempat sunyi, namun akhirnya pekerjaan yang baik itu akan diketahui orang juga. Manusia bekerja yang baik, beramal yang sholeh di dunia ini, karena memang yang baik itulah wajib dikerjakan. Iman yang subur niscaya akan menimbulkan amalan yang baik.²⁹

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data

²⁷ Samsul Munir Amir, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2010), hlm. 334.

²⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur`an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Darus Sunnah, 2002), hlm. 204.

²⁹ Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, (Jakarta: PT Pustaka Panjimas, 1984), hlm. 39.

deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dialami pada suatu konteks khusus.³⁰ Penelitian kualitatif deskriptif yang dimaksud di sini adalah penelitian yang mendeskripsikan bentuk-bentuk layanan karir yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling pada siswa kelas XII di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang-orang yang menjadi sumber informasi dan dapat memberikan data sesuai dengan masalah yang diteliti.³¹ Dalam penelitian ini yang dijadikan subjek adalah 1 orang guru bimbingan dan konseling bernama Dian Nur Pritasari S. Pd, dan 1 orang guru WK kurikulum yang bernama Soroji S. Pd, beserta 4 orang siswa dari yaitu Al Fian dan Diki Akbar Zulkarnain jurusan administrasi perkantoran kelas XII SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta, Agus Bekti Soleh dari jurusan tehnik kumputer dan jaringan kelas X SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta dan Muhammad Aji Halfa dari jurusan akuntansi kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

3. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian.³² Dalam

³⁰ Laxy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 3.

³¹ Tatang Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1988), hlm.135.

³² Saifudin Azwar, *Metode Penulisan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 59.

penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah bentuk-bentuk layanan karir pada siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

4. Pengumpulan Data

a. Observasi

Metode observasi diartikan sebagai pengamatan terhadap pola perilaku manusia dalam situasi tertentu untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang diinginkan.³³ Penggunaan metode observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk melengkapi data yang tidak diperoleh melalui wawancara. Dalam penelitian ini dari segi proses pengamatannya, penulis menggunakan jenis observasi non partisipan, artinya penulis tidak terlibat langsung dalam aktivitas dari objek yang diteliti.

Observasi yang dilakukan mengenai hal yang berhubungan dengan bimbingan dan konseling yaitu letak ruang BK dan sarana dan prasarana yang ada di ruang BK.

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data untuk tujuan penelitian dengan cara penulis mengajukan suatu pertanyaan kepada responden.³⁴ Adapun teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara semiterstruktur, yaitu wawancara yang dalam

³³ *Ibid.*, hlm. 196.

³⁴ *Ibid.*, hlm. 188.

pelaksanaannya bertujuan untuk menemukan permasalahan yang lebih terbuka, responden diminta pendapat dan ide-idenya.³⁵

Wawancara yang akan penulis lakukan adalah dengan satu orang guru bimbingan dan konseling, satu orang guru WK kurikulum dan 2 orang siswa jurusan administrasi perkantoran kelas XII dan 1 orang siswa jurusan tehnik kumputer dan jaringan kelas X serta 1 orang siswa dari jurusan akuntansi kelas XI.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa tulisan, gambar, catatan, buku dan lain sebagainya. Dalam hal ini penulis akan mengumpulkan data dari semua peristiwa yang ada berupa penjelasan terhadap populasi yang akan diteliti dan sebagainya yang berkaitan dengan pokok permasalahan penelitian. Dokumentasi ini akan dilakukan untuk memperoleh data tentang profil BK SMK Muhammadiyah 2

Yogyakarta.

5. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, melakukan sintesa, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (mixed methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 318.

membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami temuannya dan dapat diinformasikan kepada orang lain.³⁶ Dalam proses menganalisis data-data yang telah terkumpul penulis menggunakan data analisis deskriptif kualitatif, yakni setelah data terkumpul kemudian data tersebut dikelompokkan melalui kata-kata atau kalimat dengan kerangka berfikir teoritik untuk memperoleh kesimpulan atau jawaban dari permasalahan. Adapun dalam menganalisis data digunakan beberapa tahap, yaitu:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui wawancara kepada subjek penulis yaitu 1 orang guru bimbingan dan konseling, 1 orang guru WK kurikulum dan 2 orang siswa jurusan administrasi perkantoran kelas XII dan 1 orang siswa jurusan tehnik komputer dan jaringan kelas X serta 1 orang siswa dari jurusan akuntansi kelas XI. Kemudian observasi dan dokumentasi yang dilakukan untuk melengkapi data yang tidak diperoleh melalui wawancara.

b. Reduksi Data

Reduksi data yaitu pemilihan, penyederhanaan, dan pemusatan perhatian pada hal-hal yang menguatkan data yang diperoleh dari lapangan. Reduksi dilakukan secara terus menerus

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 335.

dalam waktu penelitian dilakukan, yaitu dengan cara memilih data yang telah didapatkan saat observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian dikelompokkan berdasarkan data yang dibutuhkan oleh penulis, setelah itu hasil pengelompokan data tersebut dideskripsikan. Dalam hal ini fokus penelitian dibatasi pada hal-hal yang diperlukan seperti layanan penempatan bimbingan karir yang telah dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dan data siswa yang menerima layanan karir.

c. Penyajian Data

Penyajian data yaitu mendeskripsikan hasil data yang diperoleh dari penelitian di lapangan dengan menggunakan kalimat-kalimat sesuai dengan pendekatan kualitatif sesuai dengan laporan yang sistematis dan mudah untuk dipahami.

d. Penarikan Kesimpulan

Proses penarikan kesimpulan adalah dengan cara mengambil inti informasi yang tersusun dalam penyajian data. Sehingga dalam penelitian ini penulis dapat mengambil kesimpulan yang dapat menjawab rumusan masalah yang ada.³⁷

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 338-345.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan karir yang diberikan kepada siswa yaitu layanan penempatan bidang ekstrakurikuler sesuai minat dan bakat dilaksanakan untuk kelas X sampai XII pada setiap awal tahun ajaran baru. Penempatan dilakukan agar siswa dapat mengembangkan diri sesuai minat dan bakatnya dengan mengikuti ekstrakurikuler. Sedangkan untuk layanan orientasi pengenalan jenis pekerjaan dan layanan informasi pendidikan lanjutan dilaksanakan untuk kelas XII. Materi yang disampaikan tentang pengenalan jenis pekerjaan agar siswa mendapatkan gambaran tentang jenis-jenis pekerjaan dan informasi-informasi mengenai pendidikan lanjutan yang dapat dipilih siswa setelah lulus sesuai dengan minat, kemampuan, dan cita-citanya.

Dari penelitian yang penulis lakukan di lapangan bentuk layanan yang paling efektif diterapkan oleh guru BK SMK Muhammadiyah 2 Yoyakarta adalah layanan orientasi yang berfokus untuk mengenalkan kepada siswa kelas XII tentang dunia kerja dan bentuk layanan informasi yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada siswa kelas XII tentang pendidikan lanjutan sehingga siswa khususnya kelas XII mendapatkan gambaran tentang pendidikan lanjutan yang akan mereka pilih.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis dapatkan, ada beberapa saran guna meningkatkan hasil yang diperoleh dalam melaksanakan bimbingan karir di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta:

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling, diharapkan dapat memberikan layanan bimbingan karir yang menciptakan suasana yang menarik perhatian siswa agar dapat mendorong motivasi siswa dalam menentukan karir di masa depan.
2. Bagi guru BK untuk lebih menungjulkan selogan, simbol tentang BK Agar siswa mengenal tentang BK serta merubah pandangan siswa tentang BK dan agar siswa lebih dekat dengan BK.
3. Bagi siswa hendaknya selalu aktif dalam mengikuti bimbingan dan konseling yang diberikan oleh guru BK.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan bisa memaksimalkan dan memperdalam penelitian terkait permasalahan tentang bimbingan karir.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji-syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kasih sayang dengan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Bimbingan Karir Pada Siswa di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta”. Selain itu juga berkat dukungan dan do'a dari orang tua serta semua pihak yang telah membantu memeberikan informasi serta masukan guna menyusun skripsi ini hingga selesai. Penulis menyadari bahwa dalam melakukan penyusunan penelitian

skripsi ini banyak kekurangan sehingga jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan penyempurnaan penulisan skripsi ini. Harapan penulis semoga penulisan skripsi ini memberikan manfaat bagi para pembacanya. Akhir kata penulis hanya bisa mengucapkan terima kasih atas saran dan masukan semoga segala rahmat-Nya tetap tercurahkan kepada semua makhluk-Nya. Amiin.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Kamaludin. *Pelaksanaan Bimbingan Karir Bagi Siswa Kelas Cerdas Istimewa (Pengayaan) SMA N 1 Sedayu Bantul Yogyakarta*. Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2013.
- Ahmadi, Abu. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta. 1991.
- Alawiyah, Desi. *Bimbingan Karir Untuk Membantu Siswa Dalam Memilih Studi Lanjut Ke Perguruan Tinggi Di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta*. Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2016.
- Amir, Samsul Munir. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Sinar Grafika Offset. 2010.
- Amirin, Tatang. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo. 1988.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta. 1991.
- Azwar, Saifudin. *Metode Penulisan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1998.
- Gani, Ruslan Abdul. *Bimbingan Karir*. Bandung: Angkasa. 1996.
- Hamka. *Tafsir Al-Azhar*. Jakarta: PT Pustaka Panjimas. 1984.
- Khasanah, Raisul. *Pelaksanaan Bimbingan Karir Bagi Siswa MAN Tempel Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012*. Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2013.
- Mappiare, Andi. *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional. 1984.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset. 2001.
- Munadir. *Program Bimbingan Karir di Sekolah*. Jakarta: B3PTKSM. 1996.
- Prayitno dan Erman Amti. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta. 2004.
- Rahma, Ulifa. *Bimbingan Karier Siswa*. Malang: UIN Maliki Press. 2010.
- Rahman, Hibana S. *Bimbingan dan Konseling Pola 17*. Yogyakarta: UCY Press. 2003.
- Rohmah, Khanifatur. *Layanan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMA N 1 Depok Sleman D.I Yogyakarta*. Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga. 2016.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2007.

Tohirin. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2013.

Walgito, Bimo. *Bimbingan dan Konseling (Studi & Karir)*. Yogyakarta: C.V Andi Offset. 2005.



Lampiran-Lampiran

Pedoman Observasi

A. Secara Umum

1. Letak Geografis

- a. Wilayah Kelurahan SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta
- b. Lokasi SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta
- c. Dll

B. Keadaan SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta

1. Sejarah SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta
2. Visi dan Misi
3. Struktur organisasi
4. Keadaan Gugu, Karyawan Dan Siswa
5. Sarana Prasarana
 - a. Lingkungan Sekolah
 - b. Gedung
 - c. Fasilitas/peralatan

Pedoman Wawancara dengan Guru BK

1. Bagaimana layanan bimbingan karir di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta?
2. Bagaimana persiapan ibu dalam melaksanakan bimbingan karir?
3. Kapan dan bagaimana pelaksanaan bimbingan karir di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta?
4. Siapa saja yang dilibatkan dalam bimbingan karir?
5. Media apa saja yang dilakukan dalam bimbingan karir?
6. Bagaimana pelaksanaan layanan penempatan ekstrakurikuler?
7. Bagaimana pelaksanaan layanan orientasi pengenalan jenis pekerjaan?
8. Bagaimana upaya ibu dalam membantu siswa dalam memilih pendidikan lanjutan?
9. Apa saja kendala yang dialami bapak dalam pelaksanaan bimbingan karir?

Wawancara dengan Siswa

1. Kegiatan bimbingan karir/layanan karir apa yang pernah diikuti di sekolah?
2. Kapan anda mengikuti kegiatan bimbingan karir tersebut?
3. Dari siapa mendapatkan bimbingan karir tersebut?
4. Dimana bimbingan karir/layanan karir dilaksanakan?
5. Apa yang diperoleh setelah mengikuti layanan bimbingan karir?
6. Lalu, apa ekstrakurikuler yang dipilih itu? dan mengapa memilih ekstrakurikuler tersebut?
7. Apakah adik mempunyai bakat/hobby tertentu?
8. Apakah adik ingin mengembangkan bakat yang adik miliki ini?
9. Bagaimana rencana adik untuk menggapai cita-cita tersebut?

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta
2. Data-data guru
3. Data-data Siswa
4. Agenda kegiatan
5. Struktur organisasi
6. Photo gedung
7. Sarana prasarana



DOKUMANTASI

1. Sekolah Tampak Depan



2. Ruang Piket Guru KBM



3. Saat Melaksanakan Wawancara dengan Guru BK



4. Kegiatan Rutin Setiap Tahun Menyelenggarakan Pembekalan Siswa Kelas XII.





5. Kegiatan Ekstrakurikuler Pencat Silat Tapak Suci



6. Pengajian Siswa dan Siswi di Masjid Al-Mubarak




STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Yusuf Alrais

Jenis Kelamin : Laki-laki

TTL : Bantul/28 Maret 1997

Alamat asal : Pleret, Bantul, Yogyakarta

Alamat Tinggal : Dusun Karet, Rt.02, Kelurahan Pleret, kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul, Yogyakarta.

Email : Yusufalrais@gmail.com

Nomor HP : 085725149015

Nama Ayah : Sudarsono

Nama Ibu : Sri Endang Supriyati



B. Latar Belakang Pendidikan-Pendidikan Formal

TK : SIWI LESTARI

SD : SDN GIWANGAN

SMP : MTs N YAKATUNIS YOGYAKARTA

SMA : SMK MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA

S1 : UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA